

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK) yang menyiapkan tenaga-tenaga dan ahli pendidikan yang kompeten dibidangnya guna meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas di bidangnya. Untuk meningkatkan mutu lulusan Unnes sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau guru pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu:

1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan

keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan sebagainya.

2. PPL 2 merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing, pengajaran mandiri atas bimbingan guru pamong.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan. Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (dua) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL 2 bertujuan sebagai berikut:

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

3. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Kegiatan

Pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL 2 secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL 2 tersebut seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang-undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

C. Persyaratan Mengikuti PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti kegiatan PPL 2:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah SBM II/IBM II/Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;

- c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya sertifikat PPL 1 yang asli);
- d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 X 4 cm

D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jejang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru juga perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari ketrja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya dan selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga terhadap sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.
 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.

E. Tugas praktikan

Tugas praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seizing kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama kurun waktu tersebut praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Grabag.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL Univeersitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 diawali dengan pendaftaran PPL pada tanggal 11 - 19 Juli 2012 dilanjutkan dengan pembekalan microteaching pada tanggal 16 – 21 Juli 2012 kemudian pembekalan PPL pada tanggal 24 – 26 Juli 2012. Selanjutnya upacara penerjunan PPL yang berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012 di halaman rektorat UNNES. Namun, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Grabag dimulai pada tanggal 31 Juli 2012.

Mahasiswa UNNES sebanyak 20 orang diterima pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB di SMA N 1 Grabag dengan didampingi oleh koordinator dosen pembimbing. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA N 1 Grabag dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Tanggal 31 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Grabag, dihadiri oleh seluruh guru pamong dan Wakil-Wakil Kepala SMA N 1 Grabag.
2. Tanggal 01 – 11 Agustus 2012. Observasi sekolah dan lingkungan sekolah. Observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, siswa, keadaan sekolah

- atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Grabag.
3. Penyusunan jadwal praktik mengajar. Penyusunan ini dibuat oleh guru pamong dengan sepengetahuan Kepala SMA N 1 Grabag.
 4. Pembuatan administrasi persiapan mengajar. Penyusunan administrasi untuk persiapan mengajar praktikan sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan dengan bimbingan guru pamong.
 5. Di dalam praktiknya, praktikan hanya khusus mempraktikkan cara mengajar yang dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak SMA N 1 Grabag.
 6. Melakukan proses bimbingan bersama dosen pembimbing di sekolah latihan.
 7. Mengikuti aktivitas, dan berbagai kegiatan di SMA N 1 Grabag baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.

C. Materi Kegiatan

Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan pelatihan mengajar merupakan kegiatan inti dalam praktik pengalaman lapangan. Artinya para praktikan harus mampu untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah. Praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas X. Dalam mengajar mandiri ini, praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil. Praktikan harus mampu menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, dan KKM (data terlampir).

- b. Menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan. Praktikan memberikan materi wawancara dalam aspek keterampilan menyimak, *pidato* dalam aspek keterampilan berbicara, dan menulis surat undangan dalam aspek keterampilan menulis.
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan.
- e. Mengetahui cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

a. Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru pamong juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan atau konsultasi tentang pembuatan RPP dan proses belajar-mengajar di kelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMA N 1 Grabag antara lain:

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.
2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat dari kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang di alami dalam

proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan.

3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL di sekolah mereka. Hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa dengan cepat. Ketika di dalam kelas, mereka bersemangat belajar bersama praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru. Hal tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk dapat berperan sebagai calon guru yang baik yang dapat mengajar dengan menyenangkan.

Adapun faktor penghambatnya antara lain:

1. Kurangnya jumlah buku paket pegangan siswa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris sehingga satu buku harus digunakan oleh lebih dari satu siswa.
2. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana sehingga kurang menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Serta belum adanya LCD Projector permanen di dalam kelas membuat para guru harus bergantian dalam menggunakan LCD Projector.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Ibu Evawani Palupi, S.Pd sebagai guru pamong yang di tunjuk pihak sekolah untuk membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran Bahasa Inggris melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, bijaksana, dan penuh tanggung jawab. Ibu Eva selalu memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan kelak.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Fatma Hetami, S.S., M.Hum. beliau sangat membantu praktikan dalam membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar dan memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah praktikkan melakukan proses pengajaran di sekolah latihan, yaitu SMA N 3 Magelang, kami dapat menyimpulkan bahwa tugas seorang guru adalah harus bisa membimbing dan mengajar siswanya supaya dapat berguna nanti. Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 3 Magelang berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat untuk praktikkan untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar baik secara mental dan pengetahuan.